

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan konseling perseorangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap empati siswa yang merupakan anak tunggal di SMK Swasta Yapim Medan. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan empati siswa setelah mendapatkan layanan konseling perseorangan. Seperti siswa mampu memahami, mampu mengenali, mampu merasakan perasaan orang lain, dan mampu memberikan tindakan yang tepat.

Dari hasil perhitungan pada kelompok perlakuan diperoleh  $J_{hitung} = 0$ , Dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n=5$ , maka berdasarkan daftar,  $J_{tabel} = 0$ . Dari data tersebut terlihat bahwa  $J_{hitung}$  sama dengan  $J_{tabel}$ , maka Hipotesis  $H_0$  ditolak hal ini diperkuat dengan persamaan rumus Z. Karena nilai z hitung adalah -2,022 dan itu lebih kecil dari nilai z tabel yaitu -1,96. Maka hipotesis ditolak artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan sehingga, empati siswa meningkat sesudah mengikuti konseling perseorangan.

#### 5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa yang disebabkan oleh empati, diharapkan para pendidik khususnya

guru BK dapat memaksimalkan pelayanan dalam berbagai layanan terkhusus layanan konseling perseorangan.

- 2) Pencegahan yang dilakukan sejak dini juga tidak hanya dilakukan oleh para siswa di sekolah, namun juga seluruh tenaga pendidik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai melalui anak-anak yang tidak memiliki permasalahan yang bersumber dari rendahnya empati siswa.
- 3) Diharapkan siswa lebih serius dalam mengikuti layanan-layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang diberikan oleh guru BK, agar siswa dapat mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang ada pada diri sendiri baik dalam bidang pribadi maupun sosial.
- 4) Hendaknya setiap *stake holder* di sekolah dapat saling bekerja sama dan saling membantu dalam program pendidikan di sekolah, terkhusus di bidang bimbingan dan konseling.
- 5) Dengan berbagai layanan, diharapkan juga para guru BK di sekolah untuk dapat terus berinovasi untuk menciptakan kreasi-kreasi baru dalam layanan konseling perseorangan.